

IOM X FACTSHEET

Perdagangan Orang



Perdagangan orang adalah tindakan membeli atau menjual laki-laki, perempuan dan anak di dalam maupun luar negeri untuk mendapatkan keuntungan dengan cara eksploitasi melalui penipuan atau pemaksaan untuk tujuan seperti eksploitasi seksual, kerja paksa, mengemis secara paksa, adopsi ilegal, penjualan organ tubuh, dan kawin paksa.

Pendapatan rata-rata pelaku Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) untuk setiap korban di Asia Pasifik mencapai 5.000 dolar Amerika.⁴



Kerja paksa sering terjadi pada jenis pekerjaan seperti perkebunan, perikanan, sektor domestik, pabrik dan lapangan kerja lain yang membutuhkan tingkat pendidikan dan keterampilan rendah. Pekerja sektor informal lebih rentan terhadap kerja paksa daripada pekerja yang memiliki kontrak kerja.

3 dari 1.000 orang di Asia Pasifik adalah korban perdagangan orang.⁵



Diperkirakan lebih dari 20,9 juta laki-laki, perempuan dan anak-anak di dunia hidup sebagai korban perdagangan orang. Setengah dari korban tersebut berada di Asia Pasifik. (11,7 juta).¹

Laki-laki, perempuan dan anak-anak yang menjadi korban perdagangan orang mengalami penahanan dokumen perjalanan, kartu register untuk migran dan visa kerja, begitupun dengan penahanan gaji (penjeratan hutang) dan pemotongan gaji secara tidak sah oleh pengguna jasa.⁶



Di Asia Pasifik, terdapat 7,9 juta korban kerja paksa, 2,5 juta korban eksploitasi seksual, dan 1,2 juta korban mengalami bentuk eksploitasi lainnya.²

Tekanan ekonomi, kendala bahasa, status ilegal dan keterbatasan informasi mengakibatkan migran sangat berisiko mengalami eksploitasi tenaga kerja dan perdagangan orang.



Perdagangan orang adalah salah satu industri terpesat di dunia yang menghasilkan keuntungan ilegal sebesar 150 juta dolar Amerika per tahun. Angka keuntungan terbesar berasal dari Asia Pasifik karena jumlah korban perdagangan orang yang tinggi, yang dapat menghasilkan 51,8 juta dolar Amerika juta secara ilegal.³

Diperkirakan terdapat 30 juta tenaga kerja migran di Asia Pasifik.⁷ Migrasi dapat meningkatkan kerentanan tenaga kerja terhadap perdagangan orang dan eksploitasi.



Kamu bisa membantu mengakhiri perdagangan orang dan bentuk eksploitasi lainnya. Untuk mencari nomor kontak bantuan di kotamu, kunjungi IOMX.org/FINDHELP

IOM X adalah kampanye inovatif dari Organisasi Internasional untuk Migrasi yang mendorong migrasi aman serta dan gerakan masyarakat untuk menghentikan eksploitasi dan perdagangan orang. Kampanye ini dilaksanakan dalam kemitraan dengan Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID)

Kunjungi IOMX.org atau kontak IOMX@iom.int untuk mengetahui lebih lanjut. Tunjukkan pendapatmu secara online, dengan menggunakan #IOMX

**KAMU
BISA
BANTU!**

¹ International Labour Office. (2014) Profits and Poverty: The Economics of Forced Labour. p. 17

² Ibid. p. 17

³ Ibid. p. 13

⁴ Ibid. p. 22

⁵ 21 million people are now victims of forced labour, ILO says. (2012, June 1). Retrieved March 25, 2015, from

http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/news/WCMS_181961/lang-it/index.htm

⁶ *Thailand.* U.S. Department of State. U.S. Department of State, 1 Jan. 2014. Web. 25 Mar. 2015.

⁷ International Organization for Migration. (2014) Migration Initiatives 2015: Regional Strategies. p. 149



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA